

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu mendeskripsikan tentang persepsi keluarga terhadap pendidikan anak usia dini Desa Kangkunawe Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat dengan melaksanakan metode Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara terpusat mendalam, studi kepustakaan, Data diolah secara deskriptif analitis dan disajikan dalam bentuk narasi.

penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk mengkaji kejadian sosial dan masalah-masalah yang terjadi diantara manusia, bukan menyatakan dan mendiskripsikan sebuah masalah hanya dari bagian luarnya saja, tetapi lebih mengkaji secara mendalam terhadap fenomena yang terjadi. Sedangkan menurut (Berlian, 2016) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan status objek penelitian diadakan, atau dengan kata lain mengkonfirmasi keadaan sebagaimana adanya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di pulau Maginti tepatnya di Desa Kangkunawe Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat Sulawesi Tenggara. Alasan saya memilih lokasi tersebut sebagai objek penelitian saya, karena saya menemukan/melihat bahwa di Desa tersebut ada fenomena dan permasalahan yang sesuai dengan judul yang saya angkat, selain itu didukung juga dengan data penelitian yang saya temukan/dapatkan dilapangan. Selain itu juga bisa menghemat biaya transportasi penelitian saya.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian Ini dilaksanakan pada tanggal 1 juni 2023 sampai 21 agustus 2023. Waktu pelaksanaannya dilaksanakan pada pagi, siang dan sore hari, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 rincian kegiatan dan waktu dalam melakukan penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1	Pengantaran surat izin penelitian kepada bapak sekretaris desa Kangkunawe, Kabupaten Muna Barat	1 juli 2023
2.	Wawancara dan dokumentasi bapak Ns	1 juli 2023
3.	Dokumentasi anak yang sedang bermain tidak pergi kesekolah	1 juli 2023
4.	Wawancara dan dokumentasi ibu VI	11 juli 2023
5.	Wawancara dan dokumentasi ibu Hr	19 juli 2023
6.	Wawancara dan dokumentasi ibu Kr	19 juli 2023
7.	Wawancara dan dokumentasi ibu Af	18 juli 2023

8.	Wawancara dan dokumentasi ibu Wm	24 juli 2023
9.	Wawancara dan dokumentasi ibu W.E	24 juli 2023
10.	Wawancara dan dokumentasi ibu Mr	27 juli 2023
11.	Wawancara dan observasi dengan ibu kepala yayasan PAUD pulau maginti	11 agustus 2023
12.	Wawancara dan observasi dengan ibu kepala dusun desa Kangkunawe Kabupaten Muna Barat	12 agustus 2023
13.	Wawancara dan dokumentasi kak W.M	9 agustus 2023
14.	Wawancara dan dokumentasi ibu W.a	7 juli 2023
15.	Wawancara dan dokumentasi ibu W.N	17 Juli 2023
16.	Wawancara dan dokumentasi ibu W.N	17 juli 2023
17.	Wawancara dan dokumentasi ibu Mf	24 julli 2023
18.	Dokumentasi balai dan data lainnya	10 agusutus 2023
19.	Pengambilan surat izin telah melakukan penelitian	21 agustus 2023

3.3 Data dan Sumber

3.3.1 Data

Data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu data tentang persepsi keluarga tentang pendidikan anak usia dini, bagaimana tanggapan keluarga atau orang tua anak didik terkait dengan pendidikan anak usia dini yang ada di Desa Kangkunawe Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat. Penentuan informan dalam pengumpulan data ini dilakukan secara acak dengan memilih keluarga atau orang tua yang memiliki anak usia 4-6 tahun yang sudah masuk

PAUD. Untuk jumlah populasi yang digunakan sebagai responden sebanyak 15 orang tua atau salah satu keluarga anak.

3.3.2 Sumber Data

1. Keluarga

Dalam penelitian ini Keluarga digunakan sebagai sumber data untuk mengetahui bagaimana persepsi keluarga terhadap pendidikan anak usia dini di Desa Kangkunawe Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat. Adapun data tersebut dapat diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Cara peneliti mendapatkan sumber data orang tua anak pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung di Desa Kangkunawe Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat.

3.3.3 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung, atau data yang diambil atau informasi dari orang lain yang diberikan kepada peneliti dengan bentuk gambar, video atau kondisi anak didik yang ada di Desa Kangkunawe Kecamatan Maginti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung terhadap orang tua yang mempunyai anak usia 4-6 tahun yang sudah masuk PAUD, wawancara ini dilakukan secara acak yang menjadi obyek penelitian sebagai sumber data utama dan wawancara Desa

Kangkunawe Kecamatan Maginti sebagai sumber data tambahan dengan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan oleh peneliti.

Wawancara merupakan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden atau narasumber atau informan untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara yang terstruktur dengan tanya jawab secara langsung.

Tabel 3.2 Data nama keluarga anak yang diwawancara

No	Nama	Pendidikan	Pekerjaan
1.	Ns	SMA	Nelayan
2.	Vl	SMP	IRT
3.	WM	SMP	IRT
4.	Hr	SMP	Nelayan
5.	Kr	SMA	IRT
6.	Af	SMA	IRT
7.	WE	SMA	Wiraswasta
8.	Mr	SMA	Wiraswasta
9.	Wm	Mahasiswa	Pelajar
10.	Ml	SI	Guru
11.	We	SMA	IRT
12.	WN	SMA	IRT
13.	WN	SMA	IRT
14.	La	SMP	IRT
15.	Hs	SMA	IRT

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data serta pencatatan terhadap berkas-berkas maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek kajian yang di bahas. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara, misalnya

surat keterangan penelitian, rekaman atau dokumentasi wawancara, dan lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Mules dan Huberman (Mardawani, 2020) membagi ada beberapa langkah kegiatan dalam analisis data kualitatif setelah selesai proses pengumpulan data yakni:

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencatat data semua secara objektif dan mendalam tanpa menggunakan kondisi dilapangan. Teknik yang digunakan adalah wawancara, obsevasi dan studi dokumentasi

3.5.2 Reduksi Data

Mules dan Huberman mengatakan bahwa reduksi data mengartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polonya (Yaqub, 2018)

3.5.3 Penyajian Data

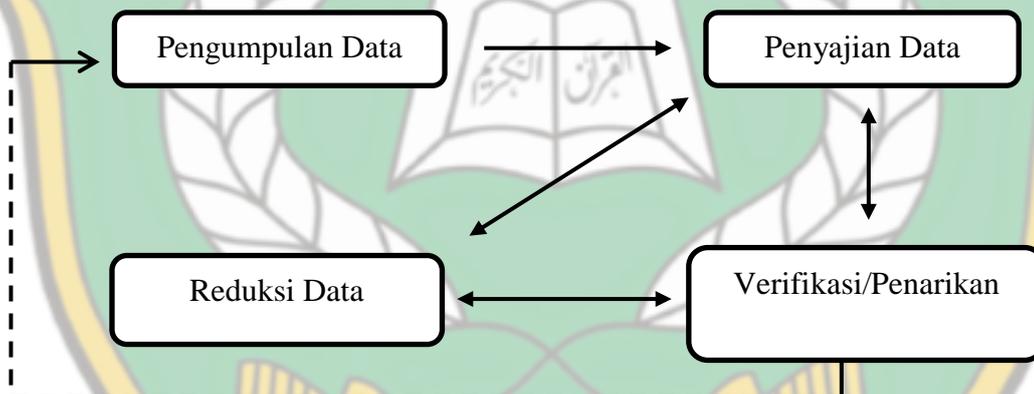
Setelah data dierudksi sesuai dengan kode dan telah terhubung satu sama lain, langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka peneliti akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang dilakukan selanjutnya, berdasarkan apa

yang sudah dipahami. Data yang disajikan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sebagainya.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan atau Vertifikasi

Kesimpulan dari teknik analisis data yang dilakukan adalah keluarga memiliki pandangan yang sama terhadap pendidikan anak usia dini. Ketika data pertama yang diambil dapat menjawab pertanyaan penelitian yang didukung oleh bukti-bukti yang kuat.

maka hal tersebut dapat dijadikan acuan sebagai kesimpulan awal penelitian, yang nanti akan dilanjutkan oleh pengambilan data selanjutnya dan terbukti data tersebut konsisten menjawab pertanyaan penelitian mengenai peran implementasi kurikulum disekolah maka dapat ditarik kesimpulan yang kredibel selama penelitian berlangsung.



Bagian 2: Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman (1994)

3.5.5 Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. (Susanto,2015)

Triangulasi adalah konsep dalam penelitian yang bertujuan untuk mengatasi bias, dan juga mengokoh argument intersubjektif oleh karena itu menghindari adanya data yang tidak valid, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Tujuan dilakukan triangulasi sumber agar data yang diperoleh dari satu sumber dapat dikuatkan dengan sumber yang lainnya, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya. Dengan kata lain peneliti akan mendapatkan data dari berbagai sumber dari satu data yang diperoleh oleh peneliti untuk membuktikan kebenarannya, yang bersumber dari para keluarga dan rang tua anak anak berusia 4-6 tahun yang ada di Desa Kangunawe Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitasi data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan dokumentasi dan wawancara kepada keluarga atau orang tua anak yang ada di Desa Kangunawe Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dengan rentang waktu yang berbeda.

Peneliti merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informan sebelum peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan, dilakukan wawancara mulai dari tanggal 1 juli- 21 agustus.

